

Peta Konsep 2



Kata Kunci

Iman, sifat-sifat Allah, dan perilaku sebagai cermin keyakinan.

Bab 2

SIFAT-SIFAT ALLAH

Dalam agama Islam, seseorang harus meyakini bahwa Allah swt. memiliki sifat. Contohnya, Allah memiliki sifat *wahdāniyat* yang berarti Allah itu Esa atau Tunggal.

Untuk jelasnya, pada bab ini, kamu akan belajar membaca ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan sifat-sifat Allah, menyebutkan arti ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan sifat-sifat Allah swt., menunjukkan tanda-tanda adanya Allah swt., dan menampilkan perilaku sebagai cermin keyakinan akan sifat-sifat Allah swt. Setelah mempelajari hal tersebut, kamu diharapkan dapat meningkatkan keimanan kepada Allah swt.



Sumber: wallpaper.iluvislam.com



A. AYAT-AYAT AL-QUR'AN YANG BERKAITAN DENGAN SIFAT-SIFAT ALLAH

Allah swt. yang Maha Pencipta dan Maha Sempurna wajib bersifat dengan sifat kesempurnaan dan mustahil bersifat dengan sifat kekurangan.

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kesempurnaan Allah swt. memiliki sifat pokok, yaitu : sifat wajib, sifat mustahil, dan sifat jaiz.

Sifat wajib adalah sifat kesempurnaan yang pasti dimiliki oleh Allah swt. Sifat wajib berjumlah 13. Akan tetapi, sebagian ulama tauhid berpendapat jumlahnya 20. *Sifat mustahil* sifat yang tidak sempurna yang tidak mungkin dimiliki oleh Allah. Sifat mustahil ini kebalikan dari sifat wajib. Sementara

itu, *sifat jaiz* adalah menciptakan setiap yang mungkin wujudnya atau tidak menciptakannya sesuai dengan kehendaknya. Maksud kata *mungkin* ialah sesuatu yang bisa wujud dan bisa pula tidak wujud.

Sifat wajib Allah yang 13 ini dikelompokkan menjadi 3 kelompok, yaitu sifat *nafsiyah*, *salbiyah*, dan *ma'ani*. *Nafsiyah* adalah sifat yang berkaitan dengan *dzat* Allah semata. Contohnya, sifat *wujūd*. *Salbiyah* adalah sifat hanya milik Allah, sedangkan makhluk tidak memilikinya. Contohnya, sifat *qidam*, *baqa*, *mukhālafatū lil ḥawādiṣi*, *qiyāmuhū binafsihī*, dan *waḥdaniyah*. *Ma'ani* adalah sifat abstrak yang wajib ada pada Allah. Contohnya, sifat *qudrat*, *irādat*, *'ilmu*, *hayat*, *sama'*, *basar*, dan *kalām*

Ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan sifat-sifat Allah, antara lain:

1. *Wujūd* (Surah *Al-A'raf* [7]:54)
2. *Qidam* (Surah *Al-Ḥadīd* [57]:3)
3. *Baqā'* (Surah *Ar-Raḥmān* [55]:26-27)
4. *Mukhālafatū lilḥawādiṣi* (Surah *Al-Ikhlās* [112]:4)
5. *Qiyāmuhū binafsihī* (Surah *Fāṭir* [35]:15) (Surah *Al-Isrā* [17]:111)
6. *Waḥdāniyat* (surah *Al-Ikhlās* [112]:1-3) (Surah *Al-Baqarah* [2]:163)
7. *Qudrat* (Surah *Al-Imrān* [3]:189) (Surah *Al-Mulk* [67]:1)
8. *Irādat* (Surah *Yāsīn* [36], ayat 82)
9. *'Ilmu* (Surah *Al-Baqarah* [2]:32) (Surah *Al-Hujurat* [49]:16)
10. *Hayat* (Surah *Al-Imrān* [3]:2) (Surah *Al-Baqarah* [2]:255)
11. *Sama'* (Surah *Al-Anbiyā'* [21]:4)
12. *Basar* (Surah *Al-An'ām* [6]:164)
13. *Kalām* (Surah *An-Nisā* [4]:164)



B. ARTI AYAT-AYAT AL-QUR'AN YANG BERKAITAN DENGAN SIFAT-SIFAT ALLAH

Untuk memahami dan menyakini Allah, diperlukan dua macam dalil, yaitu *dalil naqli* dan *dalil aqli*. *Dalil naqli* adalah keterangan atau alasan yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis Nabi Muhammad saw. Sementara itu, *dalil aqli* adalah keterangan atau alasan yang berdasar dari hasil pertimbangan akal pikiran yang sehat.

1. *Wujūd*

Wujūd artinya *ada*. Adanya Allah itu tidak sama dengan adanya makhluk di dunia ini. Oleh karena itu, membuktikan adanya Allah tidak sama dengan membuktikan adanya manusia. Allah tidak dapat dilihat, diraba, didengar, dan sebagainya. Adanya Allah dapat dibuktikan dengan alam ciptaan-Nya.



Firman Allah swt.:

رَبِّ السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا إِنَّ كُنْتُمْ مُوقِنِينَ ﴿٧﴾ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ
يُحْيِي وَيُمِيتُ رَبُّكُمْ وَرَبُّ آبَائِكُمُ الْأَوَّلِينَ ﴿٨﴾ (الدخان: ٧-٨)

Artinya :

“Tuhan (yang memelihara) langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya, jika kamu orang-orang yang menyakini” (7) “Tidak ada tuhan selain Dia, Dia yang menghidupkan dan mematikan. (Dialah) Tuhanmu dan Tuhan nenek moyangmu dahulu” (Surah Ad-Dukhān [44]:7-8)

2. Qidam

Qidam artinya *terdahulu*. Allah swt. ada. Adanya Allah tidak berpermulaan, seperti benda-benda yang ada di alam. Allah itu ada tanpa awal atau permulaan. Sementara itu, benda-benda di alam ini ada karena ada permulaannya. Contohnya, kursi asalnya dari kayu, kayu asalnya dari pohon.

Firman Allah swt.

هُوَ الْأَوَّلُ وَالْآخِرُ وَالظَّاهِرُ وَالْبَاطِنُ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ
(الحديد: ٣)

Artinya:

Dialah Yang Awal, Yang Akhir, Yang Zahir dan Yang Batin ; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu (Surah Al-Hadīd [57]:3)

3. Baqā'

Baqā' artinya *kekal*. Allah swt. akan terus ada selama-lamanya tanpa batas waktu atau tanpa akhir. Allah adalah *Al-Khaliq* (pencipta) dan alam adalah makhluk (yang diciptakan). Perbedaan antara Allah dan makhluk-Nya, antara lain, Allah itu tidak musnah, tidak binasa, dan tidak hancur. Akan tetapi, semua ciptaan Allah akan musnah, binasa, dan hancur.

Firman Allah swt.:

كُلُّ مَنْ عَلَيْهَا فَانٍ ﴿٣٦﴾ وَيَبْقَىٰ وَجْهُ رَبِّكَ ذُو الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ ﴿٣٧﴾
(الرحمن: ٣٦-٣٧)

Artinya:

Semua yang ada di bumi itu akan binasa, tetapi wajah Tuhanmu yang memiliki kebesaran dan kemuliaan tetap kekal. (Surah Ar-Rahmān [55]:26-27)

4. *Mukhālafatū Lilhawādisi*

Mukhālafatū Lilhawādisi artinya Allah swt. *berbeda dengan ciptaan-Nya*. Siapapun dan apapun tidak ada yang sama dengan Allah.

Firman Allah swt.:

...لَيْسَ كَمِثْلِهِ شَيْءٌ وَهُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ (الشورى : ١١)

Artinya :

...tidak ada sesuatu pun yang serupa dengan Dia. Dan Dia Yang Maha Mendengar. Maha Melihat.” (Surah As-Syūrā [42]:11)

5. *Qiyāmuḥū Binafsihī*

Qiyāmuḥū Binafsihī artinya Allah berdiri sendiri. Allah tidak memerlukan bantuan dari kekuatan lain dalam menciptakan dan memelihara alam semesta karena Allah mempunyai kekuatan yang ada pada diri-Nya.

Firman Allah swt.:

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ (ال عمران : ٢)

Artinya :

Allah, tidak ada Tuhan selain Dia. Yang Mahahidup, Yang terus menerus mengurus (makhluk-Nya) (Surah Ali 'Imrān [3]:2)

6. *Waḥdāniyat*

Waḥdāniyat artinya Allah itu Esa. Maksud dari keterangan ini, yaitu bahwa Allah itu tidak terbilang, tidak dua, dan semacamnya.

Firman Allah swt.:

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ① اللَّهُ الصَّمَدُ ② لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ③ (الاحلاص ٣-١)

Artinya :

Katakanlah (Muhammad), “Dialah Allah, Yang Maha Esa, (1) Allah tempat meminta segala sesuatu. (2) (Allah) tidak beranak dan tidak pula diperanakan. (3).... (Surah Al-Ikhlās [112]:1-3)

7. *Qudrat*

Qudrat artinya Allah bersifat *kuasa* atau Allah mempunyai *kekuasaan*. Kekuasaan Allah bukan hanya mencipta dan memelihara, melainkan juga kuasa dalam menghancurkan dan menjadikan kembali tanpa bantuan yang lain. Firman Allah swt.:

تَبَرَّكَ الَّذِي بِيَدِهِ الْمُلْكُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ (الملك : ١)

Artinya :

“Mahasuci Allah yang menguasai (segala) kerajaan, Dan Dia Mahakuasa atas segala sesuatu”. (Surah Al-Mulk [67]:1)

8. *Irādat*

Irādat artinya *berkehendak*. Allah swt. sebagai Tuhan yang Mahakuasa pasti menciptakan segala sesuatu itu dengan kehendak yang bebas dan dengan kemauan sendiri. Tidak ada yang menyuruh atau memaksa-Nya. Dia bebas berbuat menurut kehendak-Nya. Dialah yang menentukan ada dan tiadanya segala sesuatu. Apa saja yang dikehendaki-Nya pasti terlaksana dan apa yang tidak dikehendaki-Nya tidaklah akan terjadi. Firman Allah swt.:

إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذَا أَرَادَ شَيْئًا أَنْ يَقُولَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ (يس : ٨٢)

Artinya :

“Sesungguhnya urusan-Nya apabila Dia menghendaki sesuatu Dia hanya berkata kepadanya, “Jadilah!” Maka jadilah sesuatu itu. (Surah Yāsīn [36]:82)

9. *'Ilmu*

'Ilmu artinya *mengetahui*. Allah mengetahui segala sesuatu yang ada di alam ini, baik yang nyata maupun yang tidak nyata. Firman Allah swt.:

قُلْ اتَّعْلَمُونَ اللَّهَ بِدِينِكُمْ وَاللَّهُ يُعَلِّمُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ (الحجرات : ١٦)

Artinya :

Katakanlah (kepada mereka), “Apakah kamu akan memberitahukan kepada Allah tentang agamamu (keyakinanmu), padahal Allah mengetahui apa yang di langit dan apa yang di bumi dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu.” (Surah Al-Hujurat [49]:16)



10. Hayat

Hayat artinya *hidup*. Hidupnya Allah tidak seperti manusia dan makhluk lain. Hidupnya Allah, yaitu tidak pernah mati. Kalau Allah mati, Allah sama dengan makhluk. Oleh sebab itu, Allah akan tetap hidup untuk meneruskan memelihara alam ini.

Allah mengatur seluruh kehidupan makhluk-Nya, bahkan Allah tidak pernah mengantuk atau tidur, apalagi mati.

Firman Allah swt.:

لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ...
(البقرة : ٢٥٥)

Artinya:

“Allah, tidak ada Tuhan selain Dia. Yang Maha Hidup, Yang terus menerus mengurus (makhluk-Nya); tidak mengantuk dan tidak tidur...”

(Surah Al-Baqarah [2]:255)

11. Samā'

Samā' artinya *Maha Mendengar*. Allah mendengar segala macam suara atau bunyi. Bahkan Allah mendengar suara hati dan jiwa manusia, tidak sekali-kali, Allah itu *ṣummun* (tuli).

Firman Allah swt.:

قُلْ اتَّعَبُونْ مِنْ دُونِ اللَّهِ مَا لَكُمْ بِأَعْيُنِنَا وَلَا نَرْفَعُ لَكَ الْكُفْرَ ضَرْأًا وَلَا نَفْعًا ۗ وَاللَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ
(الحائدة : ٧٦)

Artinya:

Katakanlah (Muhammad): “Mengapa kamu menyembah yang selain Allah, sesuatu yang tidak dapat menimbulkan bencana kepadamu dan tidak (pula) memberi manfaat?” dan Allah yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. (Surah Al-Mā-idah [5]:76)

12. Baṣar

Baṣar artinya *Maha Melihat*. Allah melihat segala sesuatu, baik yang sangat besar maupun kecil. Tidak ada sesuatu pun yang tersembunyi bagi Allah dan tidak ada sesuatu pun yang luput dari penglihatan Allah.



Firman Allah swt.:

أَوَلَمْ يَرَوْا إِلَى الطَّيْرِ فَوْقَهُمْ صَفَّتٍ وَبِقِصْنٍ مَا يُمْسِكُهُنَّ إِلَّا الرَّحْمَنُ إِنَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ بَصِيرٌ (الملك : ١٩)

Artinya:

“Tidakkah mereka memperhatikan burung-burung yang mengembangkan dan mengatupkan sayapnya di atas mereka? Tidak ada yang menahannya (di udara) selain yang Maha Pemurah. Sesungguhnya dia Maha Melihat segala sesuatu.” (Surah Al-Mulk [67]:19)

13. Kalām

Kalām artinya *berfirman*. Allah swt. berfirman kepada para rasul. Mustahil Dia bisu sebab bisu adalah suatu cacat dan sifat kekurangan yang tidak mungkin ada pada Allah swt.

Allah swt. berkata-kata kepada setiap makhluk yang dikehendaki-Nya. Bahkan, Allah pernah berkata-kata dengan Nabi Musa a.s. secara langsung sehingga ia disebut “Kalimullah,” artinya “yang diajak bicara oleh Allah swt.”

Firman Allah swt.:

وَكَلَّمَ اللَّهُ مُوسَى تَكْلِيمًا... (النساء : ١٦٤)

“...Dan kepada Musa, Allah berfirman langsung” (Surah An-Nisā [4]:164)

Firman Allah itu berupa wahyu yang disampaikan kepada para rasul yang menerimanya menjadi sebuah kitab suci. Teranglah bahwa kitab suci itu merupakan kumpulan firman Allah.



C. PENGERTIAN IMAN KEPADA ALLAH SWT.

Iman berarti *percaya* atau *yakin*. Jadi, iman kepada Allah swt. berarti percaya atau yakin kepada Allah. Arti iman di sini adalah percaya kepada Allah yang diucapkan dengan lisan, diyakini dengan hati, dan dilaksanakan dengan amal perbuatan. Yang diyakini oleh manusia kepada Allah adalah tentang adanya Allah, tentang kekuatan Allah, tentang sifat-sifat Allah agar manusia tunduk dan taat kepada Allah.



Firman Allah swt.:

وَمَنْ يَكْفُرْ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا (النساء : ١٣٦)

Artinya:

... Barang siapa ingkar kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari kemudian, maka sungguh, orang itu telah tersesat sangat jauh (Surah An-Nisā [4]:136)



D. TANDA-TANDA ADANYA ALLAH SWT.

1. Menunjukkan Adanya Allah Melalui *Dalil Naqli*

Penjelasan Allah swt. tentang keberadaan diri-Nya dan penciptaan-Nya terhadap makhluk, tentang nama-nama-Nya dan sifat-sifat-Nya, ada di dalam Al-Qur'an. Firman Allah swt.:

إِنَّ رَبَّكُمُ اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَىٰ عَلَى الْعَرْشِ يُغْشَىٰ اللَّيْلَ النَّهَارُ يَطْلُبُهُ حَثِيثًا وَالشَّمْسُ وَالْقَمَرُ وَالنُّجُومُ مُسَخَّرَاتٌ بِأَمْرِهِ ۗ أَلَا لَهُ الْخَلْقُ وَالْأَمْرُ ۗ تَبَارَكَ اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ

(الاعراف : ٥٤)

Artinya

“Sungguh, Tuhanmu (adalah) Allah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, lalu Dia bersemayam di atas Arsy. Dia menutupkan malam kepada siang yang mengikutinya dengan cepat. (Ia ciptakan) matahari, bulan, dan bintang-bintang tunduk kepada perintah-Nya. Ingatlah! Segala penciptaan dan urusan menjadi hak-Nya. Mahasuci Allah, Tuhan seluruh alam.” (Surah Al-A'raf[7]:54).

Ayat tersebut membuktikan bahwa Allah swt. ada karena ada yang diciptakan-Nya, seperti penciptaan langit dan bumi, pengaturan malam dan siang, penerangan siang dengan matahari dan penerangan malam dengan bulan.

2. Mengenali Bukti Adanya Allah Melalui *Dalil Aqli*

Keberadaan berbagai alam dan keberagaman makhluk, semuanya bersaksi atas keberadaan Pencipta, yaitu Allah swt. Tidak ada yang mengaku menciptakan alam ini selain Allah swt.



Akal kita memandang mustahil keberadaan sesuatu tanpa pencipta. Bahkan, akal memandang mustahil terjadinya sesuatu yang paling luas tanpa pencipta. Itu sama saja seperti keberadaan makanan tanpa ada orang yang memasak, atau keberadaan rumah di atas tanah tanpa ada orang yang membangun rumah. Kalau begitu, bagaimana dengan alam yang besar ini, langit dengan orbit-orbit di sekitarnya, matahari, bulan, dan bintang semuanya berbeda bentuk, ukuran, dimensi, dan perjalanannya? Bagaimana dengan Bumi dan apa saja yang diciptakan di dalamnya? Semua itu tentu ada penciptanya, yaitu Allah swt.



E. PERILAKU SEBAGAI CERMIN KEYAKINAN TERHADAP SIFAT-SIFAT ALLAH

Perilaku sebagai cermin keyakinan terhadap sifat-sifat Allah, antara lain:

- 1) Menyakini kebesaran Allah swt.
Manusia yang beriman kepada sifat-sifat Allah akan menyakini bahwa keberadaan dirinya di sisi Allah itu amat kecil sehingga dia tidak akan bersikap angkuh dan menyombongkan diri.
- 2) Mendorong ketaatan manusia untuk beribadah dan beramal saleh
Keimanan kepada Allah itu mengontrol pribadi mukmin untuk selalu berbuat baik dan menghindarkan diri dari perbuatan dosa.
- 3) Mendekatkan diri kepada Allah swt.
Orang yang beriman kepada Allah akan yakin bahwa Allah itu amat dekat dengan dirinya sehingga jiwanya tenteram dan merasa aman.

RANGKUMAN

1. Sifat wajib bagi Allah swt. ada 3 kelompok, yaitu sifat *nafsiyah*, *salbiyah*, dan *ma'ani*.
2. Sebagai umat Islam, kita harus menyakini bahwa Allah swt. mempunyai sifat-sifat yang Maha Sempurna.
3. Untuk memahami dan menyakini Allah, diperlukan dua macam dalil, yaitu dalil *naqli* dan dalil *aqli*.



REFLEKSI

Coba amati fenomena alam yang terjadi di lingkungan sekitarmu. Apakah kamu menemukan tanda-tanda kekuasaan Allah?



EVALUASI


A. Lingkarilah huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang kamu anggap paling benar!

1. Allah swt. bersifat *wujūd*. Artinya, Allah itu . . .
 - a. berwujud
 - b. berbentuk
 - c. ada
 - d. gaib
2. Allah itu ada tanpa awal atau permulaan. Hal ini membuktikan sifat . . . bagi Allah.
 - a. *wujūd*
 - b. *qidam*
 - c. *baqā'*
 - d. *qudrat*
3. Allah tidak memiliki sifat-sifat lemah seperti yang ada pada tiap-tiap makhluk-Nya karena Allah memiliki sifat . . .
 - a. *waḥdāniyat*
 - b. *qiyāmuhū binafsihī*
 - c. *irādat*
 - d. *qudrat*

4. وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ berarti *Dan Dialah Allah yang Mahakuasa atas segala sesuatu*. Hal ini bukti bahwa Allah bersifat
- | | |
|----------------------|------------------|
| a. <i>waḥdāniyat</i> | b. <i>qudrat</i> |
| c. <i>irādat</i> | d. <i>sama'</i> |

5. اِنَّمَا اَمْرُهُ اِذَا ارَادَ شَيْءًا اَنْ يَقُوْلَ لَهُ كُنْ فَيَكُوْنُ
- Ayat di atas bukti bahwa Allah swt. bersifat . . .
- a. *waḥdāniyat* b. *qudrat*
- c. *irādāt* d. *sama'*

6. Allah itu Maha Hidup. Sinonim dari sifat Allah itu . . .
- | | |
|------------------|------------------|
| a. <i>qudrat</i> | b. <i>hayyun</i> |
| c. <i>mautun</i> | d. <i>irādat</i> |
7. Allah itu *wahdāniyat* berarti . . .
- | | |
|---------------------------|--------------------|
| a. esa dalam <i>dzat</i> | b. esa dalam sifat |
| c. esa dalam <i>af'al</i> | d. semua benar |

8. Kitab suci Al-Qur'an merupakan bukti bahwa Allah itu bersifat
- qudrat*
 - mukjizat*
 - kalām*
 - bukmun*
9. 
- Ayat tersebut bukti bahwa Allah bersifat
- mukhālafatū lilhawādīsī*
 - qiyāmuhū binafsihī*
 - ikhtiyaju ligairihi*
 - mumaṣatul lilhawadisi*
10. Allah berbicara dengan Nabi Musa secara langsung. Hal ini terdapat dalam Surah . . .
- Al-Baqarah* [2]:67-74
 - An-Nisā* [4]:164
 - Al-Mulk* [67]:19
 - Al-A'rāf* [7]:54

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

- Jelaskan sifat *nafsiyah*, *salbiyah*, dan *ma'ani*!
- Jelaskan pengertian iman kepada Allah swt.!
- Mengapa kita harus beriman kepada Allah swt.?
- Jelaskan bukti dalil *aqli* tentang adanya Allah swt.!
- Jelaskan cara memahami sifat Allah berikut ini dengan dalil *naqli* dan *aqli*!
 - Wahdāniyat*
 - Irādat*
 - Kalām*

KEGIATAN

Kerjakan pada buku tugasmu!

- Buatlah kelompok yang terdiri atas 6 orang.
- Diskusikan dengan teman kelompokmu mengenai perilaku yang mencerminkan keyakinan akan sifat-sifat Allah sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- Buatlah laporannya dan serahkan hasilnya kepada gurumu untuk dinilai.

